Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VI
November 2021, pp. 352-365
FPIPSKR
Universitas PGRI
Semarang

Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan

Angga Yuda Windhiarto
email: anggayuda12@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by a case in which learning achievement at SMA Negeri 1 Grobogan has decreased in the previous year. This information was obtained from the average score of students from the 2018/2019 academic year and 2019/2020 Class XI IPS at SMA Negeri 1 Grobogan. The purpose of this study was to identify the effect of learning facilities and learning motivation on learning achievement of economic students in class XI IPS at SMA Negeri 1 Grobogan. This type of research is quantitative. The population in this study were students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Grobogan in the 2020/2021 school year with a total of 105 students. Samples were taken as many as 105 people using the Non Probality Sampling method with saturated sampling type. After that, it is processed using SPSS. The results of this study show that learning facilities and learning motivation have a positive effect on learning achievement in economics at SMA Negeri 1 Grobogan. This is evidenced by the learning facility variable getting a value of t count 2, 376 and learning motivation getting a value of t count 2, 803, which is greater than the value of t table 1, 983. 006, which means H1, H2, and H3 are accepted, which means that learning facilities and learning motivation have a positive effect on learning achievement in economic subjects in class XI IPS at SMA Negeri 1 Grobogan.

***Keywords**: Learning Facilities, Learning Motivation, Learning Achievements.*

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi oleh perkara yang muncul prestasi belajar di SMA Negeri 1 Grobogan yang pada tahun sebelumnya alami pengurangan. Informasi tersebut diperoleh dari rata- rata nilai peserta didik dari tahun pelajaran 2018/ 2019 serta 2019/ 2020 Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan. Tujuan penelitian ini ialah mengenali pengaruh fasilitas belajar serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Grobogan tahun pelajaran 2020/ 2021dengan jumlah 105 peserta didik. Sampel yang diambil sebanyak 105 orang dengan memakai metode Non Probality Sampling dengan tipe Sampling Jenuh. Setelah itu diolah dengan memakai SPSS. Hasil penelitian ini menampilkan kalau fasilitas belajar serta motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Grobogan. Perihal ini dibuktikan dengan variabel fasilitas belajar mendapatkan nilai sebesar thitung 2, 376 serta motivasi belajar mendapatkan nilai sebesar thitung 2, 803 lebih besar dari nilai ttabel 1, 983. Tidak hanya itu, nilai signifikansi variabel fasilitas belajar 0, 019 serta motivasi belajar 0, 006 yang maksudnya H1, H2, serta H3 diterima, yang berarti fasilitas belajar serta motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam sesuatu kehidupan mempunyai peranan berarti untuk kelangsungan hidup disebabkan dalam pembelajaran mempunyai tujuan buat tingkatkan mutu sumber energi manusia. sumber energi bermutu dapat didapatkan dengan tingkatkan pembelajaran, pembelajaran ialah output yang sanggup digunakan oleh warga buat memastikan opsi, tanggung jawab, dan pergantian pola pikir. Lembaga pembelajaran dituntut buat bisa menciptakan lulusan partisipan didik yang bermutu supaya sanggup menyesuaikan diri serta menyaingi dengan kehidupan global di masa saat ini(Sumiati, S. 2009).

Pembelajaran merupakan usaha sadar manusia buat bisa merubah pola pikir menjadikan sumber energi manusia yang bermutu. UU Sistem Pembelajaran Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 menerangkan, kalau tujuan pembelajaran nasional merupakan usaha sadar serta terencana buat bisa mewujudkan belajar serta proses belajar lewat sistem pembelajaran yang silih terpaut, dan juga bertujuan menghasilkan sumber energi manusia yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai rasa tanggungjawab terhadap warga, bangsa, serta Negeri. Sekolah Menengah Atas(SMA) mempunyai tujuan buat menghasilkan peserta didik supaya bisa melanjutkan ke jenjang pembelajaran yang lebih atas. Salah satu usaha yang bisa dicoba buat bisa melanjutkan ke jenjang pembelajaran yang lebih besar dengan metode menaikkan prestasi belajar. Pada waktu pandemi Covid- 19 secara global ini dituntut seluruh orang wajib berada di rumah serta beraktifitas di rumah ataupun bekerja dari rumah, pemerintah memerintahkan kita buat menjaga protokol kesehatan sehingga pula berakibat pada siswa yang wajib belajar dari rumah lewat sistem online yang dibimbing oleh guru memakai aplikasi zoom, googleclassroom, google meet serta lain sebagainya selaku media yang digunakan buat menolong proses pendidikan(Pesan Edaran Nomor. 4 Tahun 2020).

Sumiati, S.(2009) dalam penelitiannya berkata, prestasi belajar ialah salah satu aspek yang bisa dijadikan selaku tolak ukur buat bisa mengenali keberhasilan partisipan didik dalam belajar,

hasil dalam suatu prestasi belajar yang bisa diukur dengan nilai yang didapat sehabis partisipan didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Salah satu aspek dari dalam diri siswa yang pengaruhi terhadap proses belajar mengajar merupakan motivasi belajar. Dalam aktivitas pendidikan, motivasi belajar pengaruhi buat tercapainya pencapaian prestasi belajar yang dipunyai oleh tiap- tiap orang peserta didik selaku motivasi penggerak buat bisa memunculkan rasa mau mengenali mendalam dalam pendidikan yang ada. Motivasi belajar merupakan sesuatu dorongan ataupun kemauan partisipan didik yang mencuat dari dalam diri peserta didik buat bisa melaksanakan sesuatu pergantian tingkah laku(Wulandari, B.,& Surjono, H. D. 2013).

Motivasi belajar ialah suatu dorongan kekuatan mental yang terjalin pada orang peserta didik buat terbentuknya proses belajar(Daud, F. 2012). Motivasi ialah peranan berarti buat suatu proses pembelajar yang hendak terjalin untuk guru ataupun peserta didik. Untuk guru buat mengenali motivasi peserta didik sangat berarti dalam proses pendidikan disebabkan buat bisa memunculkan rasa yakin diri serta semangat pada partisipan didik buat bisa menjajaki proses pendidikan. Untuk siswa motivasi belajar dibutuhkan buat bisa memunculkan rasa percaya diri serta semangat sehingga peserta didik bisa terdorong dalam proses pendidikan.

Dalam observasi awal yang telah dicoba di SMA Negeri 1 Grobogan, motivasi belajar pada peserta didik nampak kurang dari pengamatan yang dicoba oleh guru mata pelajaran. Perihal ini pula bisa dilihat dalam proses pendidikan yang dicoba oleh guru memandang antusiasme peserta didik yang masih kurang mencermati pendidikan yang dicoba, peserta didik pula masih berdialog sendiri selagi guru menarangkan modul pendidikan(wawancara dengan guru ekonomi). Partisipan didik pada kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial berjumlah 105 siswa yang dipecah jadi 3 kelas, terdiri dari kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa, XI IPS 2 berjumlah 35 siswa, XI IPS 3 berjumlah 34 siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencoba metode kuantitatif. Sumber informasi yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah data mentah. Sumber data penelitian ini berasal langsung dari siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Grobogan, dengan populasi 105 siswa dan sampel 105 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling jenis sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji hipotesis klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan linieritas), uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (termasuk uji t dan uji F) dan koefisien). Yang ditentukan dalam penelitian ini, penggunaan skala penilaian untuk mengukur variabel adalah skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan buat mmperoleh data buat menjawab rumusan permasalahan 1, 2, serta 3. Lewat penelitian ini ialah mengenai pengaruh fasilitas belajar serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   a. Fasilitas Belajar

      Dari data yang diperoleh, distribusi frekuensi skor variabel fasilitas belajar dapat diihat pada diagram berikut ini.

Diagram 1

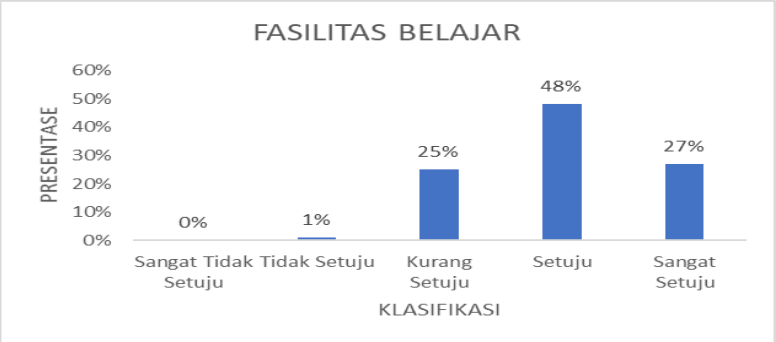

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 di atas terlihat bahwa klasifikasi fasilitas belajar sangat konsisten dengan 28 responden (27% persen), dan klasifikasi ini

sesuai sampai dengan 50 responden (48% persen), Klasifikasi tidak setuju dengan hingga 26 responden (25% responden), klasifikasi tidak konsisten dengan hingga 1 responden (1%), dan klasifikasi sangat menentang hingga 0 responden (Persentase 0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar fasilitas belajar berada pada kategori "setuju", dengan jumlah 50 responden (48%), yaitu antara 40,9-50,4.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 2

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel 2 di atas terlihat bahwa motivasi belajar dengan klasifikasi sangat konsisten dengan 11 responden (10% responden), dan klasifikasi konsisten hingga 93 responden (89%). berbeda, sebanyak 1 responden (terhitung 1%), klasifikasi tidak sesuai dengan sebanyak 0 responden (terhitung 0% dari persentase 0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terutama ditampilkan pada kategori "setuju", dengan jumlah sebanyak 93 responden (89%), yaitu antara 105,5-130,2.

c. Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi frekuensi skor variabel prestasi

belajar dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 3

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 di atas terlihat bahwa prestasi akademik dengan klasifikasi baik sebanyak 1 siswa, akuntansi 1%, klasifikasi baik 78 siswa, akuntansi 74%, dan klasifikasi cukup 26 terdapat 25% siswa, dan 0 siswa kurang diklasifikasikan, dan persentasenya 0%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Penelitian menggunakan uji normalitas data dengan uji Kolmogrov Smirnov seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90291213
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.028
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, ditunjukkan hasil nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Peneliti menggunakan uji multikolinieritas data dengan hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64.082	4.702		13.629	.000		
	Fasilitas_Belajar	.101	.043	.222	2.376	.019	.997	1.003
	Motivasi_Belajar	.106	.038	.262	2.803	.006	.997	1.003

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai toleransi yang ditampilkan oleh variabel fasilitas belajar adalah 0,997> 0,10, dan nilai VIF 1,003 <10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada data variabel tersebut. Nilai kompromi variabel motivasi belajar 0,997> 0,10, dan VIF 1,003 <10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada data variabel tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jika nilai VIF masing-masing <10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.731	2.789		.621	.536
	Fasilitas_Belajar	.012	.025	.046	.464	.643
	Motivasi_Belajar	.001	.022	.002	.025	.980

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan data tabel 3 pada variabel fasilitas belajar mendapatkan nilai signifikansi 0,643 > 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokesdastisitas. Variabel motvasi belajar mendapatkan nilai signifikansi 0,980 > 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokesdastisitas. Jadi, dalam uji heterokesdastisitas kedua variabel tersebut tidak mengalami heterokesdastisitas.

d. Uji Linearitas

Peneliti ini menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4

Fasilitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Fasilitas_Belajar	Between Groups	(Combined)	287.581	27	10.651	1.173	.288
		Linearity	42.587	1	42.587	4.692	.033
		Deviation from Linearity	244.994	26	9.423	1.038	.433
	Within Groups		698.933	77	9.077		
	Total		986.514	104			

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4 pada variabel terkait prestasi belajar (Y) dengan variabel bebas fasilitas belajar (X1) mendapatkan nilai sig. Deviation From Linearity sebesar 0,433 > 0,05, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel terkait prestasi belajar (Y) dengan variabel variabel bebas fasilitas belajar (X1).

Tabel 5

Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	368.378	31	11.883	1.403	.120
		Linearity	61.631	1	61.631	7.278	.009
		Deviation from Linearity	306.747	30	10.225	1.208	.254
	Within Groups		618.137	73	8.468		
	Total		986.514	104			

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 5 pada variabel terkait prestasi belajar (Y) dengan variabel bebas motivasi belajar (X2) mendapatkan nilai sig. Deviation From Linearity sebesar 0,254 > 0,05, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel terkait prestasi belajar (Y) dengan variabel bebas motivasi belajar (X2).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh hasil analisis yang terangkum dalam tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	64.082	4.702		13.629	.000
	Fasilitas_Belajar	.101	.043	.222	2.376	.019
	Motivasi_Belajar	.106	.038	.262	2.803	.006

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai konstanta sebesar 64,082. Koefesien variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,101 dan motivasi belajar (X2) sebesar 0,106. Sehingga diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

Y= 64,082+0,101X1+0,106X2

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	64.082	4.702		13.629	.000
	Fasilitas_Belajar	.101	.043	.222	2.376	.019
	Motivasi_Belajar	.106	.038	.262	2.803	.006

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t variabel fasilitas belajar yaitu thitung 2,376 > t tabel 1,983. Hasil uji t variabel motivasi belajar yaitu t hitung 2,083 > t tabel 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh psitif terhadap prestasi belajar, karena t hitung lebih besar dari t tabel.

b. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.117	2	55.058	6.408	.002[b]
	Residual	876.397	102	8.592		
	Total	986.514	104			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Fasilitas_Belajar

Sumber : data diolah, 2021.

F hitung pada tabel 8 menunjukkan hasil nilai sebesar 6,408 dan nilai F tabel sebesar 2,46. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Karena F hitung > F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada nilai Adjusted R square pada tabel

model summary.

Tabel 9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334[a]	.112	.094	2.931

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Fasilitas_Belajar

Sumber : data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai R2 0,112 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebesar 11,2% dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan :

1. Pengaruh Fasilitas Belajar (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari uji hipotesis pertama terhadap variabel fasilitas belajar diperoleh nilai regresi sebesar 0,101 bertanda positif, sehingga variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan menggunakan uji-t pada Tabel 4.15 untuk membuktikan hipotesis variabel fasilitas belajar diperoleh thitung 2,376> ttabel 1,983, dan taraf signifikansi 0,019 <0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari uji hipotesis kedua terhadap variabel motivasi belajar terlihat bahwa nilai regresi sebesar 0,106 diketahui bertanda positif, sehingga variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Gunakan uji-t pada Tabel 4.15 untuk membuktikan hipotesis variabel motivasi belajar, dan diperoleh thitung 2.803> t tabel 1.983, dengan tingkat signifikansi 0,006 <0,05, sehingga dapat dikatakan variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar .

3. Pengaruh Fasilitas Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, fasilitas belajar dan motivasi belajar akan berpengaruh positif terhadap kinerja akademik. Nilai Fhitung 6,408 dan nilai Ftabel 2,46 membuktikan hal ini. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,002 dan tingkat signifikansi 0,05. Karena Fhitung> Ftabel (6,408> 2,46) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,002 <0,05) maka hipotesis ketiga diterima yang artinya fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan.
3. Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Grobogan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

   Dalam penelitian yang sudah dilakukan pada variabel motivasi belajar terdapat indikator dengan jumlah rendah yaitu pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya dan pada variabel prestasi belajar pada indikator nilai rapot terdapat nilai yang kurang, maka diharapkan untuk siswa:

   a. Siswa dapat memberikan pendapat pada saat diskusi dan dapat mempertahankannya.
   b. Siswa juga disarankan untuk belajar lebih giat agar dapat meningkatkan nilai yang

masih kurang dan mempertahankan nilai yang sudah memuaskan.

2. Bagi Orang Tua

Dalam penelitian yang dilakukan pada variabel fasilitas belajar terdapat indikator dengan jumlah rendah yaitu pada indikator ketersediaan laptop/komputer, maka orang tua dapat mengusahakan menyediakan fasilitas laptop/komputer.

3. Bagi Guru

Dalam penelitian yang sudah dilakukan pada variabel motivasi belajar terdapat indikator dengan jumlah rendah yaitu pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, maka dari itu guru disarankan untuk:

a. Guru mata pelajaran disarankan untuk mengurangi tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.
b. Guru mata pelajaran disarankan untuk lebih menambahkan media-media pembelajaran yang lebih menarik dan menambahkan video pembelajaran yang lebih menarik

4. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk dapat membantu ketercukupan fasilitas siswa pada pembelajaran daring, seperti bantuan kuota internet.

5. Bagi Pengembang Ilmu Pendidikan

Dengan terselesaikannya penelitian ini, maka diharapkan bisa untuk bahan rujukan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, *19*(2), 243-255.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumiati, S. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII di SMA TEUKU UMAR Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *3*(2).